

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan yang menjawab rumusan masalah, maka hasil analisis dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun sebagai berikut.

1. Kualitas peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh model *Problem-Based Learning* termasuk dalam kategori sedang.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran *Problem-Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *Discovery Learning*.
3. Keaktifan belajar siswa yang memperoleh model *Problem-Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran *Discovery Learning*.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal pelaksanaan pertemuan pembelajaran. Sesuai dengan rencana awal, proses pembelajaran dirancang untuk dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan tatap muka di luar *pretest* dan *posttest*. Namun, dalam pelaksanaannya hanya dapat dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan secara efektif. Hal ini disebabkan oleh adanya ujian sekolah untuk siswa kelas IX, sehingga kelas VIII tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara langsung dan hanya diberikan tugas melalui pembelajaran daring. Selain itu, terdapat beberapa tanggal merah yang bertepatan dengan jadwal masuk siswa, sehingga mengurangi kesempatan pertemuan tatap muka. Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya penyampaian materi serta pelaksanaan pembelajaran sesuai sintaks lengkap model *Problem-Based Learning* dan *Discovery Learning*, yang kemungkinan memengaruhi hasil peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan keaktifan belajar siswa.

3. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian berkaitan dengan penggunaan model *Problem-Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan keaktifan belajar terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Model *Problem-Based Learning* dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan keaktifan belajar pada siswa.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada satu materi matematika. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian pada materi atau jenjang lain.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis menggunakan model *Problem-Based Learning* termasuk kategori sedang. Oleh karena itu, dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor penyebab lain agar peningkatan kemampuan komunikasi matematis dapat menjadi kategori tinggi.